



## Sosialisasi Pembentukan Desa Binaan dan Program Kerja di Dusun IV Lanipa-nipa, Desa Sulaho, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara

La Ode Dzakir <sup>1\*</sup>, Rina Rembah <sup>1</sup>, Sahrul Poalahi Salu <sup>1</sup>, Arif <sup>1</sup>, Suwarto<sup>1</sup>, Rizki Kumalasari <sup>1</sup>, Nurfasihah <sup>1</sup>, Hasriyanti <sup>1</sup>, Syahrul <sup>1</sup>, Isram Yano Yatjong <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

\*Correspondent Email: [laodedzakir@usn.ac.id](mailto:laodedzakir@usn.ac.id)

---

### Article History:

Received: 01-06-2023; Received in Revised: 09-06-2023; Accepted: 30-06-2023

DOI: -

---

### Abstrak

Masyarakat dusun IV Lanipa-nipa, desa Sulaho, kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara berpendapat bahwa kegiatan penambangan yang berlangsung disekitar desa tersebut tidak memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat desa. Olehnya itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pembentukan desa binaan dan program kerja agar masyarakat dapat memperoleh sumber pendapatan dari aktivitas kegiatan penambangan yang berlangsung di desa Sulaho. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan desa binaan pada dusun IV Lanipa-nipa, akan melaksanakan program kerja yang akan memberikan sumber pendapatan lebih bagi masyarakat antara lain adalah pembentukan karang taruna dan bumdes, pembuatan pupuk organik, penyediaan bibit tanaman lokal, penataan lahan reklamasi dan pasca tambang dan pembentukan sentra industri kreatif.

Kata Kunci: Sosialisasi, Desa Binaan, pendapatan, penambangan

### Abstract

The people of IV Lanipa-nipa hamlet, Sulaho village, Lasusua sub-district, North Kolaka district are of the opinion that the mining activities that are taking place around the village have not had a positive impact on the income of the village community. Therefore, community service activities are carried out to provide socialization to the community regarding the establishment of the assisted villages and work programs so that the community can obtain a source of income from mining activities that take place in the village of Sulaho. Based on the results of the discussions carried out, it can be interpreted that in the formation of assisted villages in IV Lanipa-nipa hamlet, a work program will be implemented that will provide more sources of income for the community, including the formation of youth organizations and bumdes, organic fertilizer production, provision of local plant seeds, regulation reclamation and post-mining land and the establishment of creative industry centers.

Key Word: Outreach, Assisted Villages, income, mining

## 1. Pendahuluan

Salah satu dari pilar tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Selain dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian dalam tridharma perguruan tinggi juga terdapat dharma pengabdian kepada masyarakat (Fitriana dkk, 2021). Cakupan pengabdian kepada masyarakat adalah setiap program atau kegiatan yang memiliki orientasi kepada pelayanan masyarakat serta penerapan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni, terutama dalam hal pemecahan/penyelesaian masalah yang timbul di lingkungan masyarakat serta berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat (Emilia, 2022). Pengabdian masyarakat merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat tertentu untuk ikut serta dalam beberapa aktivitas yang dikerjakan oleh masyarakat tanpa mengharapkan imbalan (Riduwan, 2016).

Sosialisasi pembentukan desa binaan yang dilaksanakan di desa sulaho merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari pelaksanaan program tri dharma perguruan tinggi, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan motivasi serta meningkatkan pengetahuan serta merubah perilaku guna meningkatkan derajat masyarakat desa sekitar wilayah pertambangan yang secara langsung terkena dampak.

Kegiatan sosialisasi pembentukan desa binaan ini juga merupakan bentuk tanggung jawab moral sebagai akademisi dalam mengedukasi warga sekitar wilayah pertambangan. Kegiatan ini bertujuan memfasilitasi masyarakat agar dapat melakukan kegiatan yang dapat mendukung kegiatan aktivitas pertambangan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar area penambangan diantaranya dapat memberikan peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

## 2. Metode

Kegiatan ini merupakan inisiasi dosen Program Studi Teknik Pertambangan Universitas Sembilanbelas November Kolaka dalam rangka sosialisasi pembentukan Desa Binaan. Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi dengan warga desa sulaho, dusun IV Lanipa-nipa yang bertempat di ruang kelas Sekolah dasar guna mendengarkan pemaparan warga sekitar mengenai berbagai permasalahan yang timbul terutama akibat dari pelaksanaan kegiatan pertambangan di desa sulaho.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi (Kurniawati dkk, 2020). Metode ini diawali dengan penyampaian sosialisasi oleh perwakilan dosen teknik pertambangan. Selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara pihak dosen dengan masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi ini sangat diharapkan untuk dilanjutkan dengan pembentukan desa binaan beserta warga yang berpartisipasi dalam desa binaan tersebut untuk

melaksanakan kegiatan dan program kerja yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka sosialisasi pembentukan desa binaan di desa Sulaho, Dusun IV Lanipa-nipa Kec. Lasusua, Kab. Kolaka Utara. Kegiatan berjalan baik dan lancar serta mendapatkan sambutan dan antusias yang sangat baik dari warga sekitar.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada dusun IV Lanipa-nipa, Desa Sulaho, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara meliputi kegiatan berikut:

#### a. Sambutan Kepala Desa

Sambutan kepada desa dalam hal ini disampaikan oleh kepala dusun IV Lanipa-nipa, desa Sulaho. Dalam sambutannya kepala dusun IV, menyampaikan mengenai berbagai permasalahan yang timbul akibat dari kegiatan pertambangan yang berlangsung disekitar dusun IV Lanipa-nipa. Dalam sambutannya kepala dusun IV, sangat mengharapkan masukan terkait dengan penanganan masalah yang sudah cukup lama dikeluhkan oleh masyarakat di dusun IV Lanipa-nipa.



**Gambar 1.** Sambutan Kepala Dusun IV Lanipa-nipa

#### b. Sambutan Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

Dalam sambutannya ketua program studi Teknik Pertambangan, menyampaikan mengenai tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembentukan desa binaan di Desa Sulaho, Dusun IV lanipa-nipa Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka utara ini. Dalam sambutannya ketua program studi teknik pertambangan menyampaikan mengenai rencana pembentukan desa binaan dan rencana program kerja yang akan dilakukan.



**Gambar 2.** Sambutan Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

**c. Penyampaian Materi Sosialisasi**

Materi sosialisasi disampaikan oleh Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Materi yang disampaikan berupa langkah – langkah strategis yang akan dilakukan untuk percepatan pembentukan desa binaan serta program kerja yang akan dilaksanakan di wilayah dusun IV Lanipa-nipa, Desa Sulaho, Kecamatan Lasusua yang disesuaikan dengan kearifan lokal daerah setempat.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Sosialisasi

**d. Diskusi**

Adapun hasil diskusi bersama warga dan setelah mendengarkan beberapa pemaparan dari warga, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam pembentukan desa binaan, program kerja yang akan dijalankan oleh program studi teknik pertambangan Universitas Sembilanbelas November Kolaka disesuaikan dengan kerifan lokal di wilayah dusun IV Lanipa-nipa, antara lain :

- Pembentukan karang taruna  
Pembentukan karang taruna dimaksudkan agar masyarakat dapat mengorganisir potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di dusun IV Lanipa-nipa agar dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan desa.

- Pembentukan Bumdes  
Bumdes adalah instrumen pemberdayaan ekonomi lokal yang berdasarkan pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa (Alting, 2022).
- Pembuatan Pupuk organik  
Pembuatan pupuk organik dilakukan untuk menunjang kegiatan reklamasi yang akan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang terletak disekitar wilayah desa Sulaho, kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara.
- Penyediaan bibit tanaman lokal  
Penyediaan bibit tanaman lokal yang dilakukan oleh warga untuk dijual ke perusahaan pertambangan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan reklamasi dan pasca tambang.
- Penataan lahan reklamasi dan pasca tambang  
Dalam pelaksanaan kegiatan penataan lahan reklamasi dan pasca tambang masyarakat dapat terlibat langsung untuk mempersiapkan lahan sebelum dilakukan penanaman bibit pohon untuk mengembalikan kondisi lingkungan diarea penambangan.
- Pembentukan sentra industri kreatif (pemanfaatan potensi desa).  
Pembentukan sentra industri kreatif disesuaikan dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di dusun IV Lanipa-nipa, desa Sulaho, Kecamatan Lasusua.



**Gambar 4.** Diskusi dan pembahasan program kerja

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan desa binaan pada dusun IV Lanipa-nipa, desa Sulaho program kerja yang akan dilaksanakan adalah pembentukan karang taruna dan bumdes, pembuatan pupuk organik, penyediaan bibit tanaman lokal, penataan lahan reklamasi dan pasca tambang dan pembentukan sentra industri kreatif.

## 5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada seluruh perangkat desa Suaho dan dusun IV Lanipapipa yang telah membantu, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

## 6. Daftar Pustaka

- Alting, H., Suwarti, S., Hanafi, M.A. (2022). Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Akesai Kecamatan Oba Tidore Kepulauan. Janur: Jurnal Pengabdian Masyarakat, (1) 2, 48-55.
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (2) 3, 122-130.
- Fitriana, A.D., Mutmainnah, I., Halifah, S. (2021). Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Sesuai Bidang Keilmuan Sebagai Upaya Personal Branding Dosen. Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah, (11) 2, 195-218.
- Kurniawati, N.D., Makhfudli, M., Laili, N.R., Sukartini, T., Wahyuni, E.D., Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan, (2) 1, 1-5.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan), (2)3, 95.